



**ANALISIS *FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT* DALAM
PERSPEKTIF *VOUSINAS' HEXAGON FRAUD THEORY* PADA
PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI
BEI TAHUN 2015 – 2019**



Oleh:
DEVITA MELIANI RAWANTIKA
20171112105

SKRIPSI

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
INDONESIA BANKING SCHOOL
JAKARTA
2021**

**ANALISIS *FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT* DALAM
PERSPEKTIF *VOUSINAS' HEXAGON FRAUD THEORY* PADA
PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI
BEI TAHUN 2015 – 2019**



Oleh:

DEVITA MELIANI RAWANTIKA

20171112105

SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi Sebagian Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
INDONESIA BANKING SCHOOL
JAKARTA**

2021

**ANALISIS *FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT* DALAM
PERSPEKTIF *VOUSINAS' HEXAGON FRAUD THEORY* PADA
PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI
BEI TAHUN 2015 – 2019**



Oleh:
DEVITA MELIANI RAWANTIKA
20171112105

Diterima dan disetujui untuk diajukan dalam
Ujian Sidang Skripsi

Jakarta, 07 Februari 2021

Dosen Pembimbing Skripsi,



Dr. Sparta, S.E., M.E., Ak., CA.

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJIAN SIDANG AKHIR

Nama Mahasiswa : Devita Meliani Rawantika
NIM : 20171112105
Judul Skripsi : Analisis *Fraudulent Financial Statement* dalam Perspektif
Vousinas' Hexagon Fraud Theory pada Perusahaan Sektor
Pertambangan yang Terdaftar di BEI tahun 2015 – 2019
Tanggal Ujian : Rabu, 17 Februari 2021
Penguji
Ketua : Dr. Ira Geraldina, MS.Ak., CA
Anggota : 1. Dr. Sparta, S.E., M.E., Ak., CA.
: 2. Lediana Sufina, SE.Ak., Msi

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di atas telah mengikuti ujian komprehensif :

Pada tanggal : 17 Februari 2021

Dengan hasil : (Lulus/~~Tidak Lulus~~)

Tim Penguji,

Ketua



Dr. Ira Geraldina, MS.Ak., CA

Anggota 1,



Dr. Sparta, S.E., M.E., Ak., CA.

Anggota 2,



Lediana Sufina, SE.Ak., Msi

HALAMAN PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Devita Meliani Rawantika

NIM : 20171112105

Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan skripsi yang saya buat ini merupakan karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila kemudian hari ternyata skripsi ini merupakan hasil plagiat atau menjiplak karya orang lain, saya bersedia mempertanggungjawabkan dan sekaligus bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan STIE IBS.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar.

Penulis,



Devita Meliani Rawantika

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai civitas akademika STIE Indonesia Banking School, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Devita Meliani Rawantika
NIM : 20171112105
Program Studi : Akuntansi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIE Indonesia Banking School **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**“Analisis Fraudulent Financial Statement dalam Perspektif Vousinas’
Hexagon Fraud Theory pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang
Terdaftar di BEI tahun 2015 – 2019”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini STIE Indonesia Banking School berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Dibuat di Jakarta
Pada tanggal 07 Februari 2021
Yang menyatakan,



Devita Meliani Rawantika

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul *“Analisis Fraudulent Financial Statement dalam Perspektif Vourinas’ Hexagon Fraud Theory pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019”* ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa penulis curahkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang.

Skripsi ini diharapkan dapat memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana (S1) Ekonomi Program Studi Akuntansi di STIE Indonesia Banking School dan dapat menjadi bagian dari sumbangsih ilmu pengetahuan bagi para pembaca. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini penulis telah mendapatkan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dari lubuk hati yang paling dalam kepada semua pihak yang telah membantu, yaitu kepada:

1. Ibu Dr. Kusumaningtuti Sandriharmy Soetiono SH, LL.M. selaku Ketua STIE Indonesia Banking School.
2. Bapak Dr. Sparta, S.E., M.E., Ak., CA. selaku Wakil Ketua I STIE Indonesia Banking School yang merupakan Dosen Pembimbing Skripsi penulis. Penulis sangat berterima kasih kepada Pak Sparta atas bimbingan, arahan, motivasi, dan semangat yang telah dicurahkan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga kebaikan Bapak dibalas oleh Allah SWT.

3. Bapak Gatot Sugiono, S.E., M.M. selaku Wakil Ketua II STIE Indonesia Banking School.
4. Ibu Dr. Nuri Wulandari, SE., M.Sc. selaku Wakil Ketua III STIE Indonesia Banking School.
5. Ibu Dr Wiwi Idawati. SE. M.Si. Ak. CA. ACPA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi STIE Indonesia Banking School.
6. Ibu Dr. Ira Geraldina, MS.Ak., CA. selaku Dosen Penguji penulis yang telah memberikan saran dan masukan yang berguna bagi penulisan skripsi penulis.
7. Ibu Lediana Sufina, SE.Ak., Msi. selaku Dosen Penguji penulis yang telah memberikan saran dan masukan yang berguna bagi penulisan skripsi penulis.
8. Ibu Nova Novita, S.E., M.S.Ak. selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis yang telah banyak memberikan motivasi kepada penulis selama perkuliahan.
9. Seluruh dosen dan jajaran *staff* yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
10. Mama tersayang, Faulinza, yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil serta doa yang tiada henti-hentinya dicurahkan untuk penulis. Terima kasih atas kasih sayang yang telah mama berikan kepada penulis.
11. Ences dan Dedek terkasih, Yanabela Ekanza Alhanur dan Syamsul Reza Khadafi Walhifzhi yang telah memberikan semangat serta hiburan yang tiada henti-hentinya untuk penulis.
12. Uwak Feblinda dan Uwak Khairi beserta keluarga Udo Okra, Dongah Arif, dan Uwo Fitri, yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi.

13. Seluruh keluarga besar H. Musollie Yusuf dan H. Ermani Sulaiman yang sudah mengirimkan doa dan semangat kepada penulis.
14. Sahabatku Rikeliani Gernadi yang telah menjadi sahabat baik penulis dari semester awal hingga semester akhir. Terima kasih sudah selalu ada untuk penulis dikala senang maupun sedih.
15. Sahabatku Felix Julius Rusdy yang telah banyak membantu penulis dalam penulisan skripsi maupun tugas-tugas kuliah lainnya. Terima kasih sudah selalu ada jika penulis membutuhkan bantuan.
16. Sahabat seperbimbingan skripsiku, Icha Frista Sheliskha yang sudah menemani penulis dalam proses penulisan skripsi maupun pada saat kuliah. Terima kasih sudah membantu dan memberikan semangat kepada penulis.
17. Sahabatku Fransiska Cicilia, yang sudah menjadi *partner* berbagai lomba yang penulis ikuti selama kuliah. Terima kasih sudah membantu penulis dalam menyusun skripsi maupun dalam belajar di mata kuliah kampus.
18. Sahabatku Alfira Gemala Putri, yang telah menjadi sahabat penulis dari semester awal hingga akhir di kampus. Terima kasih atas perhatian dan *support* yang telah diberikan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
19. Sahabatku Azka Zifa Tanama, yang sudah menjadi sahabat penulis dari SMA. Terima kasih sudah menjadi sahabat yang terbaik dan selalu ada disaat penulis membutuhkan teman untuk berkeluh kesah selama penyusunan skripsi.
20. Kak Syavira Usman Putri dan Febri Anlika, yang sudah bersedia membantu penulis dalam penyusunan skripsi. Terima kasih karena sudah menjawab seluruh pertanyaan penulis mengenai penyusunan skripsi.

21. Sahabat-sahabatku Anak Baik dan BUKRENG, terima kasih atas canda tawa dan kenangan-kenangan yang telah terukir selama penulis berkuliah di IBS.
22. Sahabat-sahabat magang BI Lampung dan ALAMI Sharia, terima kasih sudah senantiasa menjadi *partner* kerja yang baik selama penulis melakukan magang.
23. Rekan-rekan Organisasi Mahasiswa Himpunan Mahasiswa Akuntansi periode 2017/2018 dan Dewan Perwakilan Mahasiswa periode 2019/2020 yang telah banyak memberi pelajaran bagi penulis khususnya pengembangan *softskill*.
24. Seluruh kakak tingkat yang sudah menjadi Asisten Dosen penulis dalam berbagai mata kuliah di kampus. Terima kasih telah membantu penulis memahami mata kuliah yang telah diajarkan.
25. Seluruh teman-teman angkatan 2017, para *junior* maupun *senior* yang telah memberikan warna pada perjalanan penulis dari semester 1 hingga saat ini.
26. Segenap pihak yang telah membatu proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per-satu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Jakarta, 1 Februari 2021

Devita Meliani Rawantika

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJIAN SIDANG AKHIR	iv
HALAMAN PERNYATAAN KARYA SENDIRI	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	17
1.1 Latar Belakang Masalah	17
1.2 Ruang Lingkup Masalah	27
1.3 Identifikasi Masalah	28
1.4 Perumusan Masalah.....	28
1.5 Pembatasan Masalah	29
1.6 Tujuan Penelitian.....	29
1.7 Manfaat Penelitian.....	30
1.8 Sistematika Penulisan.....	31
BAB II LANDASAN TEORI, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS	Error! Bookmark not defined.
2.1 Landasan Teori	Error! Bookmark not defined.
2.2 Penelitian Terdahulu.....	Error! Bookmark not defined.
2.3 Kerangka Pemikiran	Error! Bookmark not defined.
2.4 Hipotesis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Objek Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2 Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3 Metode Pengambilan Sampel	Error! Bookmark not defined.
3.4 Variabel dan Operasional Variabel	Error! Bookmark not defined.

3.5	Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.6	Teknik Pengujian Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		Error! Bookmark not defined.
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.2	Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
		defined.
4.3	Implikasi Manajerial.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		Error! Bookmark not defined.
5.1	Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
5.2	Keterbatasan	Error! Bookmark not defined.
5.3	Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA		33
DAFTAR LAMPIRAN.....		Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pengukuran Elemen <i>Pressure</i>	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2.2 Pengukuran Elemen <i>Opportunity</i>	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2.3 Pengukuran Elemen <i>Rationalization</i>	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2.4 Pengukuran Elemen <i>Competence</i>	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2.5 Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.1 Rasio Keuangan untuk Mengukur M Score	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.1 Pemilihan Sampel	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.2 Daftar Sampel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.4 Hasil Statistik Deskriptif (Variabel <i>Dummy</i>)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.6 Hasil Uji Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit ..	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.7 Hasil McFadden R-Squared	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.8 Hasil Percently Correctly Predicted	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.9 Hasil Regresi Logistik.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 <i>Fraud</i> di Dunia	19
Gambar 1.2 <i>Fraud</i> di Indonesia	20
Gambar 2.1 <i>Fraud Tree</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.2 <i>Fraud Triangle</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.3 <i>Fraud Diamond</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.4 <i>Pentagon Fraud</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.5 <i>Hexagon Fraud</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.6 Kerangka Pemikiran	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 Data Seleksi Populasi Penelitian...**Error! Bookmark not defined.**
- LAMPIRAN 2 Data Sampel Akhir Penelitian**Error! Bookmark not defined.**
- LAMPIRAN 3 Data Penelitian**Error! Bookmark not defined.**
- LAMPIRAN 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif**Error! Bookmark not defined.**
- LAMPIRAN 5 Hasil Uji Multikolonieritas**Error! Bookmark not defined.**
- LAMPIRAN 6 Hasil Uji Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit..... **Error! Bookmark not defined.**
- LAMPIRAN 7 Hasil Uji Percently Correctly Predicted **Error! Bookmark not defined.**
- LAMPIRAN 8 Hasil Uji Regresi Logistik.....**Error! Bookmark not defined.**
- LAMPIRAN 9 Riwayat Hidup Penulis.....**Error! Bookmark not defined.**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *Vousinas' Hexagon Fraud Theory* terhadap potensi terjadinya *Fraudulent Financial Statement* yang diukur menggunakan model Beneish M-Score. *Hexagon Fraud* terdiri dari enam elemen yang dijadikan variabel independen pada penelitian ini yaitu *pressure (financial stability, external pressure, dan financial target)*, *opportunity (nature of industry dan effective monitoring)*, *rationalization, competence, arrogance, dan collusion*. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2019. Sampel pada penelitian ini dipilih menggunakan *purposive sampling* sehingga menghasilkan sampel sebanyak 31 perusahaan dari total 47 perusahaan sektor pertambangan yang dijadikan populasi pada penelitian. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi logistik dengan bantuan *software Eviews 9*. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa *pressure* dengan proksi *financial stability* (ACHANGE), *opportunity* dengan proksi *nature of industry* (RECEIVABLE) dan *rationalization* (TATA) secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kemungkinan terjadinya *fraudulent financial statement*. Sementara *pressure* dengan proksi *financial target* (ROA) secara parsial memiliki pengaruh negatif terhadap kemungkinan terjadinya *fraudulent financial statement*. Untuk variabel *competence, arrogance, dan collusion* tidak berpengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial statement*.

Kata Kunci : *fraudulent financial statement, hexagon fraud theory*

ABSTRACT

This study aims to analyze the Vousinas' Hexagon Fraud Theory on the potential occurrence of a fraudulent financial statement as measured using the Beneish M-Score model. Hexagon fraud consists of six elements which are used as independent variables in this study, namely pressure (financial stability, external pressure, and financial targets), opportunity (nature of industry and effective monitoring), rationalization, competence, arrogance, and collusion. The population in this study are all mining sector companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period of 2015 – 2019. The sample in this study was selected using purposive sampling which obtained a sample of 31 companies from a total of 47 mining sector companies that were used as populations in this study. Data analysis techniques in this study using logistic regression analysis with the help of Eviews 9 software. The results of this study state that pressure with proxies of financial stability (ACHANGE), opportunities with proxies of industrial properties (RECEIVABLE) and rationalization (TATA) partially have a significant positive effect on the possibility of fraudulent financial statement. Meanwhile, pressure with the proxy financial target (ROA) partially has a negative effect on the possibility of fraudulent financial statement. The competency, arrogance, and collusion variables did not have a significant effect on fraudulent financial statements.

Kata Kunci : *fraudulent financial statement, hexagon fraud theory*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

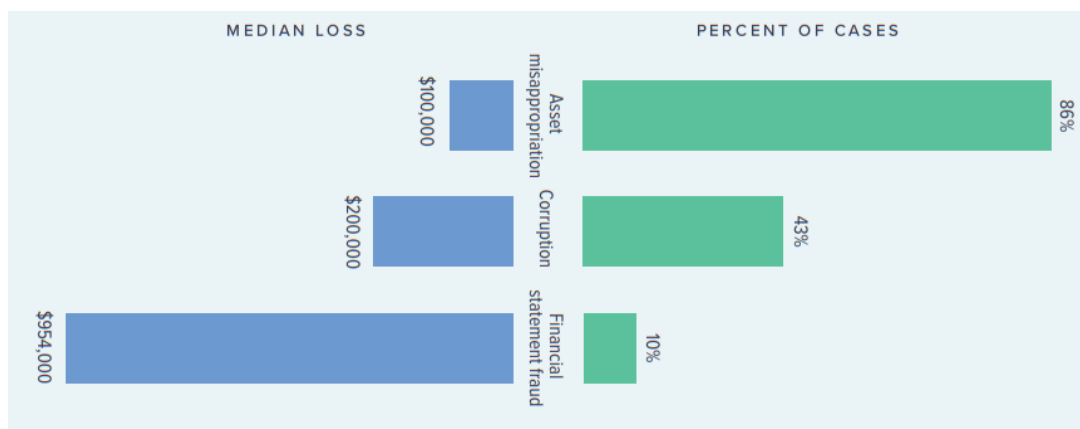
Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang dibuat dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam mengambil keputusan (Sutrisno, 2012). Laporan keuangan menggambarkan kondisi perusahaan pada masa tertentu sehingga data-data yang terdapat di dalamnya merupakan informasi yang sangat penting bagi perusahaan. Terutama untuk perusahaan *go public* yang memiliki kewajiban untuk mempublikasikan laporan sebagai bentuk komunikasi dan pertanggungjawaban kepada para *stakeholder* yang meliputi pihak manajemen, karyawan, *investor*, kreditor, *supplier*, *customer*, dan pemerintah (Novitasari & Chairi, 2018).

Dalam PSAK No. 1 disebutkan bahwa syarat penyusunan dan penyajian laporan keuangan harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Terdapat 4 (empat) karakteristik laporan keuangan yang dapat berguna bagi para pemakainya menurut SAK, yaitu dapat dipahami (*understandability*), relevan (*relevance*), andal (*reliability*), dan dapat dibandingkan (*comparability*). Keandalan data dalam laporan keuangan menjadi faktor yang penting bagi penyusunan laporan keuangan agar tidak menyesatkan para pengguna dan tidak menyebabkan masalah yang material. Setiap perusahaan pasti ingin menerbitkan laporan keuangan yang menggambarkan kinerja perusahaannya selalu dalam kondisi yang terbaik agar

mendapatkan citra yang “baik” pula dari berbagai pihak yang menggunakannya. Hal tersebut dapat menjadi tekanan tersendiri bagi perusahaan untuk selalu menerbitkan laporan keuangan yang baik terutama pada laporan laba rugi yang sebisa mungkin harus menunjukkan keuntungan (laba) agar perusahaan dinilai memiliki kinerja yang baik. Tidak dapat dipungkiri bahwa tekanan tersebut dapat menimbulkan motivasi atau dorongan bagi perusahaan untuk melakukan tindak kecurangan dalam memanipulasi informasi laporan keuangan yang berakibat dapat merugikan banyak pihak (Sihombing & Rahardjo, 2014).

Kecurangan merupakan suatu tindakan yang disengaja oleh satu individu atau lebih dalam manajemen atau pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola, karyawan, dan pihak ketiga yang melibatkan penggunaan tipu muslihat untuk memperoleh satu keuntungan secara tidak adil atau melanggar hukum (IAPI, 2008). Kecurangan yang dilakukan oleh perusahaan untuk memanipulasi laporan keuangan sering disebut dengan *fraud*, sehingga praktik kecurangan yang dilakukan terhadap pelaporan keuangan dikenal dengan *fraudulent financial statement*. Kecurangan pelaporan keuangan didefinisikan sebagai suatu salah saji yang disengaja, kelalaian dari jumlah atau pengungkapan dengan maksud menipu pengguna laporan keuangan (Arens et al., 2017). Dapat dikatakan bahwa kecurangan pelaporan keuangan (*fraudulent financial statement*) merupakan usaha yang dilakukan dengan sengaja oleh manajemen perusahaan untuk mengelabui para pengguna maupun pembaca laporan keuangan dengan cara memanipulasi atau merekayasa informasi dalam laporan keuangan tersebut.

Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) Global setiap 2 (dua) tahun secara rutin melakukan *survey* kepada anggota ACFE yang sudah bersertifikasi *Certified Fraud Examiner* (CFE) di seluruh dunia termasuk Indonesia, hasil *survey* disajikan dalam bentuk *Report to The Nations* (RTTN). Berikut adalah gambaran hasil dari survei RTTN tahun 2020 mengenai data *fraud* yang terjadi di dunia:



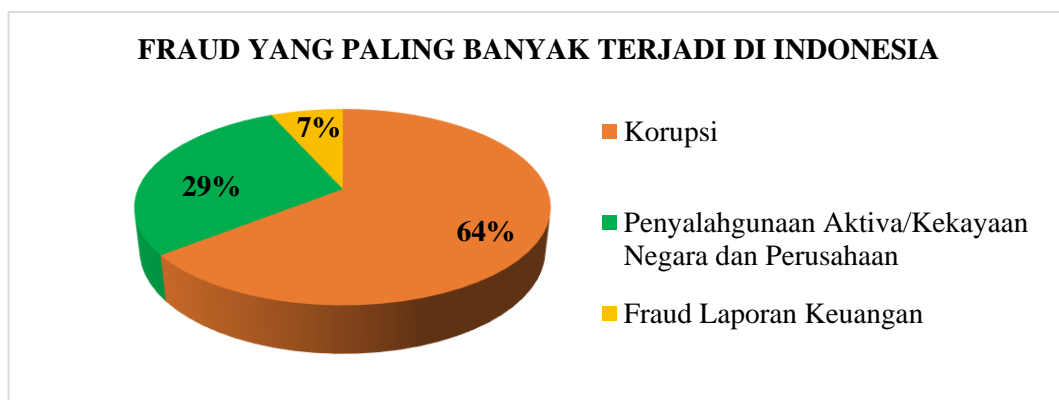
Gambar 1.1

Fraud di Dunia

Sumber: ACFE Global, 2020

Hasil *survey* RTTN tahun 2020 menunjukkan bahwa kasus *fraud* dalam bentuk *asset misappropriation* memiliki frekuensi kasus tertinggi (86%), disusul dengan *corruption* sebesar 43% dan frekuensi kasus terkecil (10%) terdapat pada *financial statement fraud*. Meskipun *financial statement fraud* memiliki frekuensi kasus terkecil, namun dampak rata-rata total kerugiannya menduduki peringkat tertinggi yaitu sebesar \$954.000, disusul oleh *corruption* sebesar \$200.000, dan *asset misappropriation* sebesar \$100.000. Hal ini membuktikan bahwa *financial statement fraud* berpotensi menimbulkan kerugian yang besar sehingga perlu

dilakukannya pencegahan *fraud* pada perusahaan, khususnya perusahaan publik di Indonesia. Namun, RTTN tidak sepenuhnya mencerminkan *fraud* yang terjadi di Indonesia. Oleh karena itu, ACFE Indonesia Chapter secara khusus melakukan Survei *Fraud* Indonesia (SFI) dengan tetap mendasarkan metodologi yang dikembangkan oleh AFCE Global dan disertai penyesuaian pada beberapa hal yang relevan untuk Indonesia. Berikut adalah gambaran hasil dari SFI tahun 2019 mengenai data *fraud* yang terjadi di Indonesia:



Gambar 1.2

***Fraud* di Indonesia**

Sumber: ACFE Indonesia Chapter, 2020

Berbeda dari hasil *survey* RTTN, hasil Survei *Fraud* Indonesia (SFI) yang dilakukan oleh *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) Indonesia Chapter tahun 2019 menunjukkan bahwa kasus *fraud* di Indonesia yang paling banyak terjadi adalah Korupsi dengan persentase 64.40%, disusul oleh Penyalahgunaan Aktiva/Kekayaan Negara dan Perusahaan dengan persentase 28.90%, dan *Fraud* Laporan Keuangan dengan persentase sebesar 6.70%. Untuk kerugian terbesar akibat *fraud* diduduki oleh korupsi sebesar 70%, penyalahgunaan aset sebesar 21%, dan *fraud* laporan keuangan sebesar 9%. Perbedaan hasil ini

diduga karena di Indonesia berbagai kejahatan yang berasal dari kejahatan laporan keuangan belum banyak terungkap, seperti kejahatan penipuan informasi di bursa efek, serta kejahatan karena penipuan informasi pajak. Selain itu, diakibatkan pula karena adanya peningkatan rekapitulasi penyidikan tindak pidana korupsi dari tahun 2004 hingga 2018 oleh KPK. Dari hasil survei tersebut tidak merubah perspektif bahwa *financial statement fraud* merupakan bentuk kecurangan yang harus dicegah oleh setiap perusahaan publik di Indonesia karena dapat berpotensi menimbulkan kerugian yang sangat besar.

Menurut ACFE Indonesia Chapter (2020), industri pertambangan menempati urutan ketiga sebagai industri yang paling dirugikan akibat *fraud*. Terbukti dengan adanya temuan kasus *fraud* yang dilakukan oleh perusahaan sektor pertambangan dalam 1 dekade terakhir, salah satunya perusahaan tambang PT Garda Tujuh Buana Tbk dituding melakukan manipulasi laporan keuangan akibat adanya laporan keuangan perusahaan tahun 2012 yang tidak sesuai. Permasalahan yang dialami oleh PT Garda Tujuh Buana Tbk dikarenakan terburu-buru melakukan pengakuan pendapatan atas kontrak kerja dengan perusahaan perdagangan asal Timur Tengah, Agrocom Ltd. Berawal dari pengakuan kontrak kerja yang dilaksanakan pada 14 Juni 2012 dengan nilai kontrak sebesar US\$250 juta dengan tiga tahap pembayaran, namun pada 31 Mei 2013 pihak Agrocom Ltd menyatakan bahwa kontrak tersebut batal sehingga mengakibatkan kerugian bagi PT Garda Tujuh Buana Tbk sebesar Rp 711,5 miliar. Kerugian ini karena seharusnya pada laporan keuangan tahun 2012 PT Garda Tujuh Buana Tbk belum dapat mengakui keseluruhan pendapatan atas pembayaran dari kontrak kerja (www.neraca.co.id)¹.

¹ <https://www.neraca.co.id/article/31836/manipulasi-laporan-keuangan-bei-jatuhkan-sanksi-garda-tujuh-buana>

Kasus selanjutnya dialami oleh PT Timah (Persero) Tbk yang diduga memberikan laporan keuangan fiktif guna menutupi kinerja keuangannya yang terus mengkhawatirkan di semester I 2015. Ketua Ikatan Karyawan Timah (IKT), Ali Samsuri menyakini bahwa laporan keuangan semester I 2015 PT Timah (Persero) Tbk fiktif karena pada semester I 2015 laba operasi perusahaan telah mengalami kerugian sebesar Rp 59 milyar sehingga laporan keuangan yang menyebutkan PT Timah (Persero) Tbk telah berhasil membuahkan kinerja positif adalah kebohongan besar (www.tambang.co.id)². Kasus tersebut diperkuat dengan adanya peningkatan hutang hampir 100 persen dibandingkan tahun 2013 yang hanya mencapai Rp 263 miliar dan di tahun 2015 meningkat hingga Rp 2,3 triliun. Peningkatan jumlah kewajiban yang harus dilunasi tersebut dapat mengindikasikan kinerja PT Timah (Persero) Tbk yang semakin memburuk sehingga perusahaan terdorong untuk memanipulasi laporan keuangan guna menutupi kinerja keuangannya yang semakin memburuk tersebut (Agustina & Pratomo, 2019).

Pada tahun 2016, kasus *fraud* terjadi pada Direksi perusahaan tambang PT Cakra Mineral Tbk yang telah dilaporkan ke Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) karena kasus penggelapan, manipulasi akuntansi serta masalah terkait pengungkapan palsu yang diarahkan oleh Boelio Muliadi, Presiden Direktur perusahaan. Selama lebih dari dua tahun, direksi PT Cakra Mineral Tbk telah dengan tidak benar mengklaim bahwa PT Cakra Mineral Tbk memiliki 55% saham di PT Murui sejak bulan Agustus 2014. Pengacara PT Murui, Jefferson Dau mengatakan bahwa para direksi PT Cakra Mineral Tbk telah berkolusi untuk mendorong penandatanganan perjanjian pembelian saham dengan

² <https://www.tambang.co.id/pt-timah-diduga-membuat-laporan-keuangan-fiktif-9640/>

pernyataan palsu, serta gagal menjalankan kewajiban yang ditetapkan dalam perjanjian. Lebih lanjut, direksi perusahaan juga telah sengaja menggelembungkan nilai aset secara palsu dan melebih-lebihkan nilai modal yang telah disetor para investor sehingga menyebabkan para investor mengalami kerugian yang signifikan dari pengungkapan yang palsu, menyesatkan dan tidak tepat tersebut (www.beritalima.com)³.

Kasus manipulasi laporan keuangan lainnya terjadi pada PT Hanson International Tbk, perusahaan properti yang bisnisnya juga masuk ke ranah pertambangan batu bara. Pengumuman OJK No. PENG-3/PM.1/2019 menyatakan bahwa PT Hanson International Tbk telah terbukti melakukan pelanggaran ketentuan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik karena telah mengakui pendapatan dengan metode akrual penuh pada Laporan Keuangan Tahunan tahun 2016. Dalam pemeriksaan yang dilakukan OJK, ditemukan manipulasi dalam penyajian akuntansi terkait penjualan kavling siap bangun (Kasiba) dengan nilai *gross* Rp 732 miliar, sehingga membuat pendapatan perusahaan naik tajam. OJK pun menjatuhkan sanksi, baik untuk perusahaan maupun direktur utamanya, Benny Tjokro (www.money.kompas.com)⁴.

Dampak signifikan yang ditimbulkan oleh *fraud* tidak dapat dihindarkan, baik untuk perusahaan maupun negara. *Fraud* dapat dilakukan oleh individu dalam sebuah perusahaan yang ingin memaksimalkan keuntungan untuk kepentingan dirinya sendiri. Namun tidak dapat dihindarkan bahwa *fraud* juga dapat dilakukan oleh perusahaan itu sendiri agar kinerja perusahaan dinilai baik oleh investor

³ <https://beritalima.com/direksi-pt-cakra-mineral-tbk-dilaporan-bei-dan-ojk-2/>

⁴ <https://money.kompas.com/read/2020/01/15/160600526/jejak-hitam-pt-hanson-international-manipulasi-laporan-keuangan-2016?page=all>

dengan cara memanipulasi laporan keuangan (Anastasia & Sparta, 2014). Kecurangan dalam memanipulasi laporan ini memberikan dampak kerugian yang besar, dengan dikuatkan oleh Tuanakotta (2007), yang menyatakan bahwa kecurangan laporan keuangan adalah kesenjangan atau kecerobohan dalam melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu yang seharusnya dilakukan, yang menyebabkan laporan keuangan menjadi menyesatkan secara material. Kecurangan penyajian laporan keuangan (*fraudulent financial statement*) umumnya digunakan untuk menutupi kondisi keuangan yang sebenarnya terjadi dalam suatu perusahaan dengan melakukan rekayasa keuangan. Laporan keuangan yang disajikan secara salah atau tidak sesuai dengan kondisi keuangan yang ada, beresiko besar untuk menimbulkan masalah serius bagi perusahaan ataupun pihak eksternal terkait. Untuk itu, deteksi *fraud* (kecurangan) penting dilakukan agar dapat menekan resiko terjadinya *fraudulent financial statement*. Kecurangan penyajian laporan keuangan dapat dideteksi salah satunya dengan menggunakan *Fraud Model* (Faidah & Suwanti, 2018).

Teori pertama berkaitan dengan *Fraud Model* dikemukakan oleh Donald R. Cressey (1953) dalam Tuanakotta (2018) yang dikenal sebagai Teori *Fraud Triangle* yang terdiri dari tiga kondisi, yaitu: Tekanan (*Pressure*), Peluang (*Opportunity*), dan Rasionalisasi (*Rationalization*). Seiring berjalannya waktu, Teori *Fraud Triangle* telah mengalami pengembangan dengan munculnya Teori *Fraud Diamond* yang dikemukakan oleh Wolfe & Hermanson (2004), dimana dalam teori ini ditambahkan indikator Kemampuan (*Capability*) sebagai pertimbangan kondisi lain yang dimungkinkan dapat mempengaruhi terjadinya

fraud (kecurangan). Namun, pada permasalahan kecurangan (*fraud*) yang lebih kompleks mendorong adanya penambahan indikator lain berupa Arogansi (*Arrogance*) yang kemudian dikenal sebagai *The Crowe's Fraud Pentagon* pada tahun 2012. Kemudian pada tahun 2019 telah dikembangkan *Hexagon Theory* yang dikembangkan oleh Vousinas (2019) dari *National Technical University of Athens*. Teori yang dikembangkan oleh Vousinas (2019) ini berasal dari pengembangan *Pentagon Theory* dengan menambahkan indikator Kolusi (*Collusion*). Teori ini berpendapat bahwa kolusi secara tidak sengaja dapat pula menjadi pengembang *fraud* yang ada di dalam organisasi (Vousinas, 2019).

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian menggunakan *Vousinas' Hexagon Theory* karena teori tersebut tergolong baru dan masih belum banyak penelitian yang menggunakan teori tersebut. Sementara sektor perusahaan yang penulis pilih adalah sektor pertambangan karena sektor ini menduduki peringkat ketiga dalam industri yang menanggung dampak kerugian tertinggi akibat *fraud* menurut SFI 2019. Tindakan *fraud* dapat berdampak sangat merugikan bagi perusahaan *go public* khususnya sektor pertambangan karena dapat menyebabkan hilangnya kepercayaan dari *stakeholder* kepada perusahaan yang berdampak buruk bagi keberlangsungan kegiatan perusahaan.

Ditinjau dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, diketahui bahwa masih terdapat inkonsistensi dari hasil penelitian. Pada penelitian yang dilakukan oleh Apriliana & Agustina (2017) yang menggunakan *Pentagon Fraud Approach* menunjukkan bahwa hanya 2 (dua) variabel yang memiliki pengaruh terhadap *fraudulent financial statement*, yaitu *financial stability* sebagai

proksi *pressure* yang memiliki pengaruh positif dan *external auditor quality* sebagai proksi *rationalization* memiliki pengaruh negatif terhadap *fraudulent financial statement*. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hakan Ozcelik (2020) yang menggunakan *Diamond Fraud Theory* menunjukkan hasil bahwa *external pressure* dan *financial target* sebagai proksi *pressure*, *effective monitoring* sebagai proksi *opportunity*, *auditor change* sebagai proksi *rationalization*, dan *corporate governance index* sebagai proksi *capability* masing-masing memiliki pengaruh negatif, sementara *financial stability* sebagai proksi *pressure* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial statement fraud*.

Inkonsistensi yang terjadi pada hasil penelitian-penelitian terdahulu mendorong penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *fraudulent financial statement* dalam perspektif teori pengembangan dari *Pentagon Fraud Theory*, yaitu *Vousinas' Hexagon Fraud Theory*. Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini dilakukan untuk melakukan pengujian lebih mendalam mengenai kemampuan *Vousinas' Hexagon Fraud Theory* yang dikembangkan oleh Vousinas (2019) dalam membantu untuk mendeteksi adanya kecenderungan timbulnya *fraudulent financial statement* yang terjadi di industri pertambangan. Oleh karena itu, judul yang diambil dalam penelitian ini adalah **“ANALISIS FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT DALAM PERSPEKTIF VOUSINAS' HEXAGON FRAUD THEORY PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2019”**

1.2 Ruang Lingkup Masalah

Penelitian ini menganalisis potensi *fraudulent financial statement* menggunakan *Vousinas' Hexagon Fraud Theory* yang terdiri dari 6 (enam) indikator yaitu *Pressure* (tekanan), *Opportunity* (peluang), *Rationalization* (rasionalisasi), *Competence* (kemampuan), *Arrogance* (arogansi), dan *Collusion* (kolusi). Oleh karena itu, penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian-penelitian terdahulu yang menganalisis potensi *fraudulent financial statement* menggunakan teori sebelum munculnya teori *Hexagon Fraud* yaitu teori *Triangle Fraud*, *Diamond Fraud*, dan *Pentagon Fraud*. Sementara sektor perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2019. Periode tersebut penulis pilih karena merupakan tahun terkini untuk dilakukannya penelitian.

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah potensi *fraudulent financial statement* yang dihitung menggunakan model pengembangan dari penelitian Beneish et al. (2012), yaitu model M-Score. Indikator *Vousinas' Hexagon Theory* yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini memiliki ruang lingkup sebagai berikut: (1) *Pressure* yang diproksikan dengan *financial stability*, *external pressure*, dan *financial target*; (2) *Opportunity* yang diproksikan dengan *nature of industry* dan *effective monitoring*; (3) *Rationalization* yang diproksikan dengan *total accruals*; (4) *Competence* yang diproksikan dengan *changes in director*; (5) *Arrogance* yang diproksikan dengan *number of CEO's picture in annual reports*; dan (6) *Collusion* yang diproksikan dengan *cooperation with government projects*.

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Rata-rata kerugian akibat *fraudulent financial statement* menurut ACFE Global (2020) merupakan yang tertinggi dibandingkan dengan jenis *fraud* lainnya meskipun frekuensi kasusnya adalah yang terkecil.
2. Industri pertambangan menduduki peringkat ketiga industri yang paling dirugikan akibat *fraud* menurut ACFE Indonesia Chapter (2020) setelah industri keuangan dan perbankan dan industri pemerintahan.
3. Banyaknya kasus *fraud* laporan keuangan yang terjadi pada perusahaan publik sektor pertambangan di Indonesia dalam 1 dekade terakhir.
4. Adanya inkonsistensi hasil penelitian-penelitian terdahulu antara elemen-elemen *Vousinas' Hexagon Fraud Theory* terhadap *fraudulent financial statement* sehingga dirasa perlu untuk melakukan pengujian kembali.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *pressure* berpengaruh terhadap potensi terjadinya *fraudulent financial statement*?
2. Apakah *opportunity* berpengaruh terhadap potensi terjadinya *fraudulent financial statement*?
3. Apakah *rationalization* berpengaruh terhadap potensi terjadinya *fraudulent financial statement*?

4. Apakah *competence* berpengaruh terhadap potensi terjadinya *fraudulent financial statement*?
5. Apakah *arrogance* berpengaruh terhadap potensi terjadinya *fraudulent financial statement*?
6. Apakah *collusion* berpengaruh terhadap potensi terjadinya *fraudulent financial statement*?

1.5 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian dapat lebih terfokus pada tujuan. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada pengaruh elemen-elemen *Hexagon Fraud Theory* terhadap potensi terjadinya *fraudulent financial statement*.
2. Indikator yang digunakan dalam mengukur potensi *fraudulent financial statement* pada penelitian ini menggunakan Beneish M-Score.
3. Sampel perusahaan yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 5 (lima) tahun, yaitu dari tahun 2015 – 2019.

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Membahas dan menganalisis pengaruh *pressure* terhadap potensi terjadinya *fraudulent financial statement*.

2. Membahas dan menganalisis pengaruh *opportunity* terhadap potensi terjadinya *fraudulent financial statement*.
3. Membahas dan menganalisis pengaruh *rationalization* terhadap potensi terjadinya *fraudulent financial statement*.
4. Membahas dan menganalisis pengaruh *competence* terhadap potensi terjadinya *fraudulent financial statement*.
5. Membahas dan menganalisis pengaruh *arrogance* terhadap potensi terjadinya *fraudulent financial statement*.
6. Membahas dan menganalisis pengaruh *collusion* terhadap potensi terjadinya *fraudulent financial statement*.

1.7 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disebutkan sebelumnya, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi sebagai berikut:

1. Manajemen perusahaan sektor pertambangan

Diharapkan dapat memberikan pertimbangan bagi manajemen dalam mengambil keputusan dan manajemen diharapkan dapat lebih mengetahui tentang faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kecurangan serta dampak yang akan timbul apabila melakukan kecurangan terhadap laporan keuangan.

2. Pemegang saham

Diharapkan dapat memberikan informasi kepada pemegang saham dalam mendeteksi kemungkinan terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan perusahaan. Sehingga pemegang saham dapat menilai dan menganalisis investasinya dan dapat menentukan pilihan investasi yang tepat.

3. Akademisi

Diharapkan menjadi sumbangsih ilmu dan dapat memperluas pengetahuan tentang faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi potensi *fraudulent financial statement* dalam perspektif *Vousinas' Hexagon Fraud Theory*.

4. Peneliti selanjutnya

Diharapkan menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengembangkan penelitian ataupun melanjutkan penelitian ini.

1.8 Sistematika Penulisan

Suatu penelitian harus disusun secara sistematis agar tersusun dengan rapih dan berurutan. Dengan demikian, kemudahan dalam pemahaman dan pencapaian tujuan dari penelitian dapat tercapai dengan baik. Sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab yang terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang masalah, ruang lingkup masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis pada penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai objek penelitian, desain penelitian, metode pengambilan sampel, variabel dan operasional variabel, teknik pengolahan dan analisis data, serta teknik pengujian hipotesis penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian, analisis dan pembahasan hasil penelitian, dan implikasi manajerial.

BAB V KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai kesimpulan, saran, dan keterbatasan dari penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullahi, R., & Mansor, N. (2015). Fraud Triangle Theory and Fraud Diamond Theory. Understanding the Convergent and Divergent For Future Research. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 5(4), 38–45. <https://doi.org/10.6007/IJARAFMS/v5-3/1823>
- ACFE. (2003). *Financial Statement Fraud, Part One*. <https://www.acfe.com/article.aspx?id=4294967876>
- ACFE Global. (2020). *Report to the nations on occupational fraud and abuse: 2020 global fraud study*. ACFE Global.
- ACFE Indonesia Chapter. (2020). *Survei Fraud Indonesia 2019*. Acfe Indonesia Chapter.
- Aghghaleh, S. F., Iskandar, T. M., & Mohamed, Z. M. (2014). Fraud Risk Factors of Fraud Triangle and the Likelihood of Fraud Occurrence: Evidence from Malaysia. *Information Management and Business Review*, 6(1), 1–7. <https://doi.org/10.22610/imbr.v6i1.1095>
- Agustina, R. D., & Pratomo, D. (2019). Pengaruh Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 3(1), 44–62. <https://doi.org/10.31955/mea.vol3.iss1.pp44-62>
- AICPA. (2019). Consideration of Fraud in a Financial Statement. In *Audit and Accounting Guide – Construction Contractors, 2019*. <https://doi.org/10.1002/9781119679295.ch12>
- Akbar, T. (2017). THE DETERMINATION OF FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING CAUSES BY USING PENTAGON THEORY ON MANUFACTURING COMPANIES IN INDONESIA. *International Journal of Business, Economics and Law*, 14(5), 106–113.
- Anastasia, & Sparta. (2014). Pengaruh keefektifan pengendalian internal, persepsi kesesuaian kompensasi, dan moralitas individu terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (Studi pada perusahaan swasta di Wilayah Tangerang dan Jakarta). *Ultima Accounting*, 6(1), 1–26.
- Anindya, J. R., & Adhariani, D. (2019). Fraud risk factors and tendency to commit fraud: analysis of employees' perceptions. *International Journal of Ethics and Systems*, 35(4), 545–557. <https://doi.org/10.1108/IJOES-03-2019-0057>
- Aprilia. (2017). Analisis Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Beneish Model Pada Perusahaan Yang Menerapkan Asean Corporate Governance Scorecard. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 9(1), 101–132. <https://doi.org/10.17509/jaset.v9i1.5259>
- Apriliana, S., & Agustina, L. (2017). The Analysis of Fraudulent Financial Reporting

- Determinant through Fraud Pentagon Approach. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 9(2), 154–165. <https://doi.org/10.15294/jda.v7i1.4036>
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach* (16th ed.). Pearson Education.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Beneish, M. D., Lee, C. M. C., & Nichols, D. C. (2012). Fraud Detection and Expected Returns. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1998387>
- Bhavani, G., & Amponsah, C. T. (2017). M-Score and Z-Score for detection of Accounting Fraud. *Accountancy Business and the Public Interest*, 68–86.
- Christy, Y. E., & Stephanus, D. S. (2018). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan dengan Beneish M-Score pada Perusahaan Perbankan Terbuka. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(2), 148. <https://doi.org/10.24167/jab.v16i2.1560>
- Crowe Horwath. (2012). The Mind Behind The Fraudsters Crime : Key Behavioral and Environmental Elements. *Crowe Horwath LLP*, 1–62. www.crowe.com
- Dechow, P. M., Ge, W., Larson, C. R., & Sloan, R. G. (2011). Predicting Material Accounting Misstatements. *Contemporary Accounting Research*, 28(1), 17–82. <https://doi.org/10.1111/j.1911-3846.2010.01041.x>
- Desviana, Basri, Y. M., & Nasrizal. (2020). Analisis Kecurangan pada Pengelolaan Dana Desa dalam Perspektif Fraud Hexagon. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(1), 50–73.
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Faidah, F., & Suwarti, T. (2018). Deteksi Financial Statement Fraud Dengan Analisis Fraud Pentagon Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015 – 2017. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 7(2), 147–162. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe9/article/view/7454>
- Faradiza, A. S. (2018). FRAUD PENTAGON DAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN. *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 1–22.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2018). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews 10* (2nd ed.). Universitas Diponegoro.
- Godfrey, J., Hodgson, A., Tarca, A., & Jane Hamilton, S. H. (2010). *Accounting Theory* (7th ed.). John Wiley & Sons.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics* (5th ed.). McGraw-Hill Education.
- Haqq, A. P. N. A., & Budiwitjaksono, G. S. (2020). Fraud Pentagon for Detecting Financial Statement Fraud. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 22(3), 319–332. <https://doi.org/10.14414/jebav.v22i3.1788.ABSTRACT>
- Hidayah, E., & Saptarini, G. D. (2019). Pentagon Fraud Analysis in Detecting Potential Financial Statement Fraud of Banking Companies in Indonesia. *Proceeding of The 3rd International Conference on Accounting, Business, & Economics (UII-ICABE 2019)*, 89–102.

- Hugo, J. (2019). Efektivitas Model Beneish M-Score Dan Model F-Score Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 165–175. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v3i1.2296>
- IAPI. (2008). *SA 240 Tanggung Jawab Auditor Terkait Dengan Kecurangan Dalam Suatu Audit Atas Laporan Keuangan*. Salemba Empat. <http://iapi.or.id/iapi/detail/153>
- IIA (The Institute of Internal Auditors). (2019). *IIA Position Paper Fraud and Internal Audit*. 1–4. <https://na.theiia.org/about-ia/PublicDocuments/Fraud-and-Internal-Audit.pdf>
- Iqbal, M., & Murtanto. (2016). Analisa Pengaruh Faktor-faktor Fraud Triangle terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Seminar Nasional Cendekiawan 2016*, 1–20.
- Jaya, I. M. L. M., & Poerwono, A. A. A. (2019). Pengujian Teori Fraud pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan pertambangan di indonesia. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 12(2), 157–168. <https://doi.org/10.15408/akt.v12i2.12587>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure. *Journal of Financial and Economics*, 3, 305–360.
- Karyono. (2013). *Forensic Fraud*. CV. Andi.
- Lokanan, M. E. (2019). The banks and market manipulation: A financial strain analysis of the libor fraud. In *Advances in Public Interest Accounting* (Vol. 21). <https://doi.org/10.1108/S1041-706020190000021004>
- Maulidiana, S., & Triandi, T. (2019). Analysis of Fraudulent Financial Reporting Through the Fraud Pentagon Theory. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 143, 214–219. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200522.042>
- Messier, W., Glover, S., & Prawitt, D. (2017). *Auditing & Assurance Services: A Systematic Approach* (10th ed.). Mc Graw Hill Education.
- Nindito, M. (2018). FINANCIAL STATEMENT FRAUD : PERSPECTIVE OF THE PENTAGON FRAUD MODEL IN INDONESIA. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 22(2), 1–9.
- Novita, N. (2019). TEORI FRAUD PENTAGON dan DETEKSI KECURANGAN PELAPORAN KEUANGAN. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 11(2), 64–73. <https://doi.org/10.33508/jako.v11i2.2077>
- Novitasari, A. R., & Chairi, A. (2018). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FINANCIAL STATEMENT FRAUD DALAM PERSPEKTIF FRAUD PENTAGON. *Dipenogoro Journal of Accounting*, 7(4), 1–15. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/25572>
- Nurbaiti, Z., & Hanafi, R. (2017). Analisis Pengaruh Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Tingkat Accounting Irregularities. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 6(2), 167–184. <https://doi.org/10.30659/jai.6.2.167-184>
- Omar, N., Johari, Z. A., & Smith, M. (2017). Predicting fraudulent financial reporting using artificial neural network. *Journal of Financial Crime*, 24(2), 362–387.

<https://doi.org/10.1108/JFC-11-2015-0061>

- Omukaga, K. O. (2020). Is the fraud diamond perspective valid in Kenya? *Journal of Financial Crime*. <https://doi.org/10.1108/JFC-11-2019-0141>
- Ozcelik, H. (2020). An Analysis of Fraudulent Financial Reporting Using the Fraud Diamond Theory Perspective: An Empirical Study on the Manufacturing Sector Companies Listed on the Borsa Istanbul. *Contemporary Studies in Economic and Financial Analysis*, 102, 131–153. <https://doi.org/10.1108/s1569-375920200000102012>
- Pamungkas, I. D., Ghozali, I., Achmad, T., Khaddafi, M., & Hidayah, R. (2018). Corporate governance mechanisms in preventing accounting fraud: A study of fraud pentagon model. *Journal of Applied Economic Sciences*, 13(2 (56) Spring), 549–560.
- Pramana, Y., Suprasto, H. B., Putri, I. G. A. M. D., & Budiasih, I. G. A. N. (2019). Fraud factors of financial statements on construction industry in Indonesia stock exchange. *International Journal of Social Sciences and Humanities*, 3(2), 187–196. <https://doi.org/10.29332/ijssh.v3n2.313>
- Puspitha, M. Y., & Yasa, G. W. (2018). Fraud Pentagon Analysis in Detecting Fraudulent Financial Reporting (Study on Indonesian Capital Market). *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research*, 42(5), 93–109. <http://gssrr.org/index.php?journal=JournalOfBasicAndApplied>
- Putriasih, K., Herawati, N. N. T., & Wahyuni, M. A. (2016). ANALISIS FRAUD DIAMOND DALAM MENDETEKSI FINANCIAL STATEMENT FRAUD : STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2013-2015. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI*, 6(3).
- Repousis, S. (2016). Using Beneish model to detect corporate financial statement fraud in Greece. *Journal of Financial Crime*, 23(4), 1063–1073. <https://doi.org/10.1108/JFC-11-2014-0055>
- Said, J., Alam, M. M., Ramli, M., & Rafidi, M. (2017). Integrating ethical values into fraud triangle theory in assessing employee fraud: Evidence from the Malaysian banking industry. *Journal of International Studies*, 10(2), 170–184. <https://doi.org/10.14254/2071-8330.2017/10-2/13>
- Sanusi, A. (2011). *Metode Penelitian Bisnis*. Salemba Empat.
- Sari, S. P., & Nugroho, N. K. (2020). Financial Statements Fraud dengan Pendekatan Vousinas Fraud Hexagon Model: Tinjauan pada Perusahaan Terbuka di Indonesia. *1st ANNUAL CONFERENCE ON IHTIFAZ: Islamic Economics, Finance, and Banking (ACI-IJIEFB)*, 409–430. <http://seminar.uad.ac.id/index.php/ihatifaz/article/download/3641/1023>
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (4th ed.). BPFE.
- Sekaran, U. (2011). *Research Methods For Business (Metode Penelitian Untuk Bisnis)*. Salemba Empat.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach* (7th ed.). John Wiley & Sons Ltd.

- Sepriyani, Y., & Handayani, D. (2018). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Bisnis*, 11(1), 11–23. <http://jurnal.pcr.ac.id>
- Sihombing, K. S., & Rahardjo, S. N. (2014). ANALISIS FRAUD DIAMOND DALAM MENDETEKSI FINANCIAL STATEMENT FRAUD : STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2010-2012. *Dipenogoro Journal of Accounting*, 03(02), 1–12. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/6136>
- Skousen, C. J., Smith, K. R., & Wright, C. J. (2008). Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of the Fraud Triangle and SAS No. 99. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1295494>
- Sparta, Sparta, Dita Ayu (2016), Dampak Environmental Performance Dan Environmental Disclosure Terhadap Profitabilitas Perusahaan, *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, Vol. 13 (1), P35-54
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi* (8th ed.). Ekonisia.
- Tessa, C., & Harto, P. (2016). FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING: PENGUJIAN TEORI FRAUD PENTAGON PADA SEKTOR KEUANGAN DAN PERBANKAN DI INDONESIA. *Simposium Nasional Akuntansi XIX Lampung*, 1–21.
- Tiffani, L., & Marfuah. (2015). Deteksi Financial Statement Fraud dengan Analisis Fraud Triangel pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 19(2), 112–125. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20885/jaai.vol19.iss2.art3>
- Tuanakotta, T. M. (2007). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Tuanakotta, T. M. (2018). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif* (2nd ed.). Salemba Empat.
- Vivianita, A., & Indudewi, D. (2018). Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Pertambangan Yang Dipengaruhi Oleh Fraud Pentagon Theory (Studi Kasus Di Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2016). *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 20(1), 1–15. <https://doi.org/10.26623/jdsb.v20i1.1229>
- Vousinas, G. L. (2019). Advancing theory of fraud: the S.C.O.R.E. model. *Journal of Financial Crime*, 26(1), 372–381. <https://doi.org/10.1108/JFC-12-2017-0128>
- Wicaksana, E. A., & Suryandari, D. (2019). Pendeteksian kecurangan laporan keuangan pada perusahaan pertambangan di bursa efek indonesia. *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)*, 4(1), 44–59. <http://jurnal.untidar.ac.id/index.php/RAK>
- Winarno, W. W. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan EViews* (4th ed.). UPP STIM YKPN.
- Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). The Fraud Diamond : Considering the Four Elements of Fraud. *The CPA Journal*, 74(12), 38–42.

Zaki, N. M. (2017). THE APPROPRIATENESS OF FRAUD TRIANGLE AND DIAMOND MODELS IN ASSESSING THE LIKELIHOOD OF FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENTS- AN EMPIRICAL STUDY ON FIRMS LISTED IN THE EGYPTIAN STOCK EXCHANGE . *International Journal of Social Science and Economic Research*, 02(02), 2403–2433. <http://ijsser.org/more2017.php?id=150>



DEVITA MELIANI RAWANTIKA

PROFILE

I like to learn new things and help people. I extremely motivated to develop my skills and grow professionally.

PERSONAL INFORMATION

Birth Date May, 8th 1999
Religion Islam

CONTACT INFORMATION

Phone 082298991806
Line ID devitamelianii
Email devitamelianii99@gmail.com
Address Jalan Bangka ID No. 8, Jakarta

SOCIAL MEDIA

Instagram devita.meliani
Twitter devitamelianii
Facebook fb.com/devita.rawantika
Linkedin linkedin.com/in/devita-meliani-48781a15b

SKILLS

Personal	Technical
• Team Work	• Microsoft Office
• Reliable	• E-views
• Honest	• Canva
• Passionate	• English

EDUCATION

2017 - 2021 STIE Indonesia Banking School
2014 - 2017 SMA Negeri 70 Jakarta
2011 - 2014 SMP Negeri 12 Jakarta

WORKING & INTERNSHIP EXPERIENCE

2021 BUSINESS INTERN
(Jan - now) PT Alami Fintek Sharia
2020 OPERATION INTERN
(4 months) PT Alami Fintek Sharia
2020 ACCOUNTING INTERNSHIP
(2 weeks) Bank Indonesia KPw Bandar Lampung
2019 ASSISTANT LECTURER
(6 months) STIE Indonesia Banking School
2019 UNIVERSITY AMBASSADOR
(3 months) Mecapan Indonesia
2019 MAIL MANAGEMENT FREELANCE
(2 weeks) Sunlife Financial Indonesia

ORGANIZATIONAL EXPERIENCE

2019 DEWAN PERWAKILAN MAHASISWA STIE IBS
Secretary
2018 HIMPUNAN MAHASISWA AKUNTANSI STIE IBS
Staff of HRD Division
2016 MAJELIS PERWAKILAN KELAS SMAN 70
Staff of Formature Team Commission

VOLUNTEERING EXPERIENCE

2019 STUDENT VOLUNTEER
(1 month) Direktorat Jenderal Pajak Indonesia
2019 FUNDRAISING VOLUNTEER
(3 months) Lembaga Sosial - Gemilang Indonesia